

# Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Barang Berbasis Desktop Di D-Net House

## *Inventory and Sales Information System Base on Desktop at D-Net House*

Syahrul Mauluddin<sup>1</sup> Nakya Santini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Sistem Informasi Universitas Komputer Indonesia

<sup>1,2</sup> Jl. Dipatiukur No. 112-116 Bandung

Email : syahrul.mauluddin@email.unikom.ac.id

**Abstrak** - Dewasa ini penggunaan teknologi informasi dirasakan sangat penting bagi para pelaku bisnis guna mempermudah pekerjaan dan menghasilkan informasi yang cepat. D-NET House sebagai pelaku bisnis yang bergerak dibidang penjualan aksesoris komputer, merasakan pentingnya penggunaan teknologi informasi ini. Dalam sistem yang sedang berjalan D-NET House mengalami kesulitan dalam mengolah atau membuat laporan persediaan barang dan data penjualan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut telah dilakukan penelitian yaitu membangun sistem informasi persediaan dan penjualan barang berbasis desktop. Penelitian ini menggunakan pendekatan berorientasi objek dengan model proses pengembangan sistem prototipe. Aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan barang dibuat dengan bahasa pemrograman java dengan database yaitu mysql. Dengan adanya sistem informasi persediaan dan penjualan barang diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pihak D-NET House dalam mengolah dan membuat laporan persediaan barang maupun penjualan barang.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Persediaan Barang, Penjualan Barang.

**Abstract** - Today, Information technology usage as an important part for businessman to make easier to do job and faster to produce information. D - Net House as businessman in selling computer accesoris, Feels how important information technology. In curent system, D - Net House facing problem in manage or making selling and inventory report. As solution, a research had been done to build inventory and sales information system base on desktop. This research using Object oriented approach and prototipe as the development methode. The application was built using java programming languange with mysql as database. This application expected to make easier and speedy D - Net house to manage and making inventory and selling report.

**Keyword :** Information System, Inventory, Sales

### I. PENDAHULUAN

Dewasa ini penggunaan teknologi informasi dirasakan sangat penting bagi para pelaku bisnis guna mempermudah pekerjaan dan menghasilkan informasi yang cepat. D-NET House sebagai pelaku bisnis yang bergerak dibidang penjualan aksesoris komputer, merasakan pentingnya penggunaan teknologi informasi ini. Dalam sistem yang sedang berjalan, D-NET House memiliki permasalahan dalam pengolahan, pencarian dan pembuatan laporan data penjualan dan persediaan barang. Perusahaan D-Net House semakin berkembang sehingga semakin banyak data yang harus diolah oleh perusahaan D-Net House, maka potensi kesalahan dalam pengolahan data semakin besar dan proses pencarian data serta pembuatan laporan pun semakin lama.

Dalam proses pencatatan transaksi penjualan dan persediaan barang, semua data dicatat dalam satu buku besar. Dengan metode pencatatan dalam buku ini, sering terjadi permasalahan dalam pengolahan data transaksi penjualan seperti sering terjadinya kesalahan pencatatan maupun penghitungan jumlah penjualan,

lamanya pencarian atau penelusuran data penjualan, dan lamanya proses rekapitulasi data penjualan pada saat pembuatan laporan penjualan.

Selain masalah dalam hal penjualan permasalahan muncul dalam data persediaan barang seperti seringnya data jumlah barang dalam buku besar tidak sesuai dengan jumlah barang yang sebenarnya di gudang, sulit dan lamanya pencarian atau penelusuran data barang, dan lamnya proses rekapitulasi data barang pada saat laporan persediaan barang.

Melihat permasalahan tersebut maka dirancanglah sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan barang. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan tidak terjadi lagi kesalahan penghitungan data penjualan, pencarian atau penelusuran data penjualan dan pesediaan barang menjadi mudah dan cepat, serta proses pembuatan laporan penjualan dan persediaan barang menjadi cepat dan dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan kebutuhan.

## II. LANDASAN TEORI

### Definisi Sistem

Menurut Jogiyanto (2005)<sup>[1]</sup> "sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Sedangkan menurut Hanif Al-Fatta (2007)<sup>[2]</sup> "sistem sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan yang lainnya untuk suatu tujuan tertentu".

### Definisi Informasi

Menurut Yakub (2012)<sup>[3]</sup> "informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya".

Menurut Latief Arda (2008)<sup>[4]</sup> informasi adalah "hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk memperbaharui pengetahuan yang telah ada sebelumnya".

Menurut Jogiyanto (2005)<sup>[1]</sup> informasi adalah "data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya".

### Definisi Sistem Informasi

Menurut Al – Bahra bin Ladjamudin (2005)<sup>[5]</sup> "sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi".

Sedangkan menurut Abdul Kadir (2003)<sup>[6]</sup> sistem informasi adalah "suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai".

### Definisi Persediaan

Persediaan diartikan "sebagai aset atau harta yang ada untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Ikatan Akutansi Indonesia, 2008)."<sup>[7]</sup>

### Definisi Penjualan

Menurut Winardi<sup>[7]</sup>, "Penjualan adalah berkumpulnya seorang pembeli dan penjual dengan tujuan melaksanakan tukar menukar barang dan jasa berdasarkan pertimbangan yang berharga misalnya pertimbangan uang", Sedangkan menurut Chairul Marom<sup>[7]</sup>, "penjualan ialah menjual barang dagang yang menjadi usaha pokok suatu perusahaan dengan dilakukan secara terus menerus dan tepat".

## III. METODE PENELITIAN

### Metode Pengumpulan Data

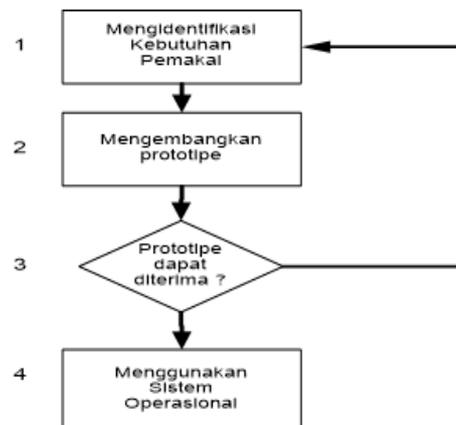
Pengumpulan data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk mendapatkan data primer penulis melakukan observasi yakni

mengamati langsung keadaan D-Net House. Selain itu juga penulis melakukan wawancara langsung kepada Operator/Kasir dan pemilik D-Net House terkait penjualan dan persediaan barang. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dokumen-dokumen yang diperoleh adalah buku besar, nota/faktur penjualan, data sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi tugas.

### Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan berorientasi objek dan metode pengembangan sistem yaitu model prototipe. Adapun model prototipe dapat dilihat pada gambar 1.

Langkah-langkah dalam metode pengembangan model protoipe yang kami ikuti yaitu pertama, mengidentifikasi kebutuhan pemakai/pengguna. Pada tahap ini kami mewawancarai pengguna untuk mengetahui kebutuhan terkait sistem/aplikasi. Kedua, mengembangkan prototipe. Pada tahap ini kami melakukan perancangan aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan barang dengan melakukan perancangan database, perancangan antar muka aplikasi dan pembuatan program. Ketiga, menguji apakah prototipe dapat diterima. Pengguna memberikan pendapatnya kepada analis terkait prototipe aplikasi apakah sudah sesuai kebutuhan atau belum. Apabila belum sesuai kebutuhan maka akan diperbaiki lagi kekurangan-kekurangannya.



Gambar 1. Model Prototipe

Sumber :Syahrul Mauluddin (2013) <sup>[8]</sup>

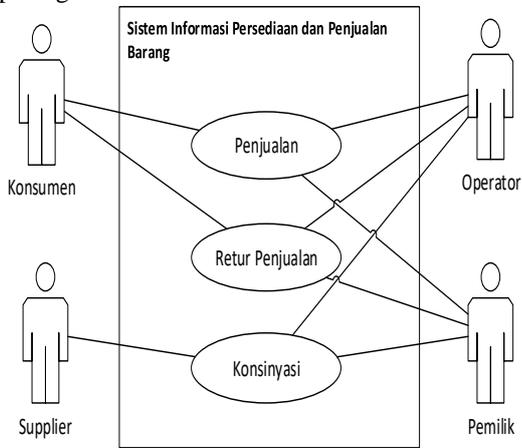
## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tahapan penelitian yang dilakukan serta hasil yang dicapai dari masing masing tahapan tersebut.

### Mengidentifikasi Kebutuhan Pemakai

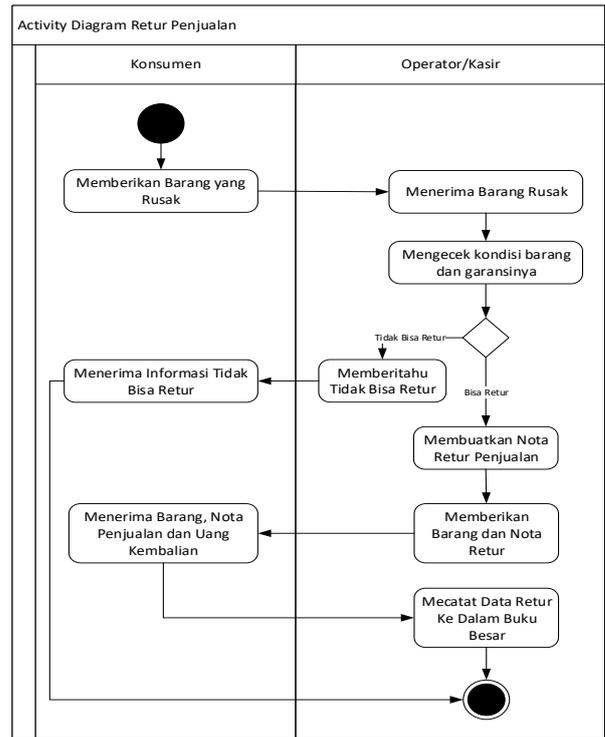
Hasil dari tahap pertama ini yaitu bahwa berdasarkan permasalahan yang ada, diketahui D-Net House memerlukan adanya sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan barang yang dapat membantu dalam pengolahan data transaksi penjualan dan persediaan barang, dan dapat memudahkan dalam

menyajikan laporan penjualan dan persediaan barang. Selain itu, pada tahap ini dihasilkan gambaran sistem penjualan dan persediaan barang yang sedang berjalan. Adapun gambaran sistem yang berjalan dapat dilihat pada gambar 2.

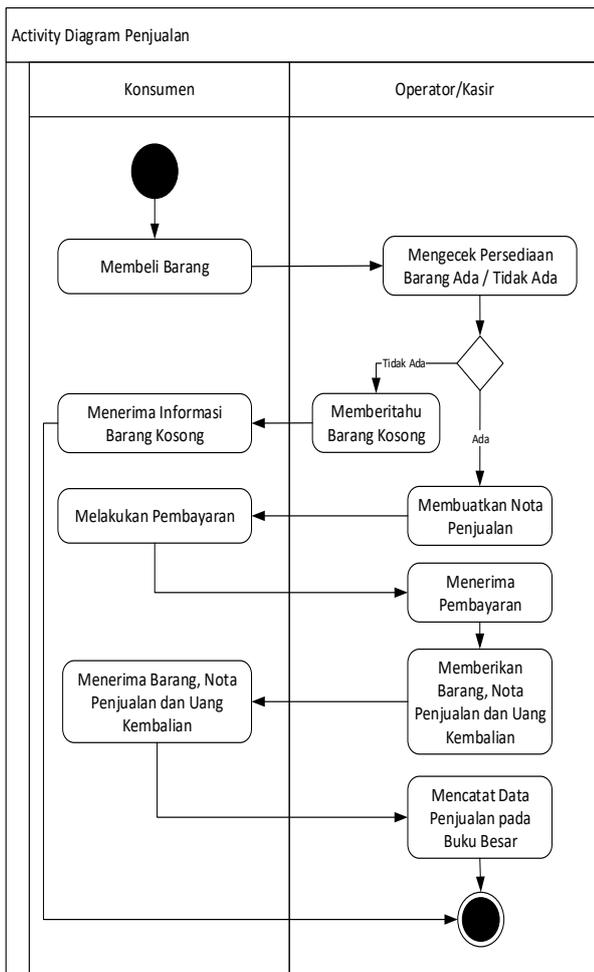


Gambar 2. Usecase sistem informasi persediaan dan penjualan barang yang berjalan

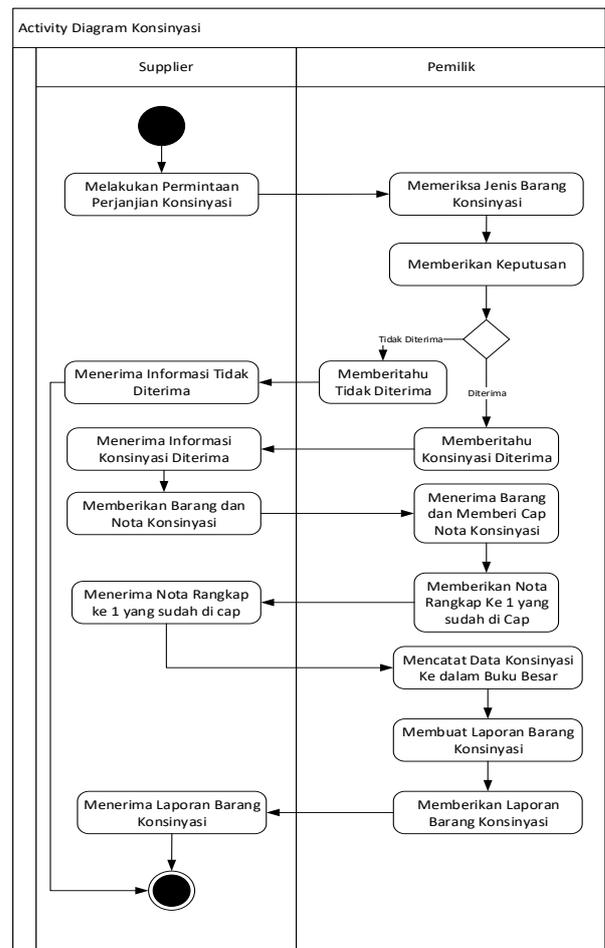
Adapun penjelasan proses pada masing-masing usecase dapat dilihat pada diagram-diagram aktivitas gambar 3,4 dan 5.



Gambar 4. Activity Diagram Retur Penjualan yang berjalan



Gambar 3. Activity Diagram Penjualan yang berjalan

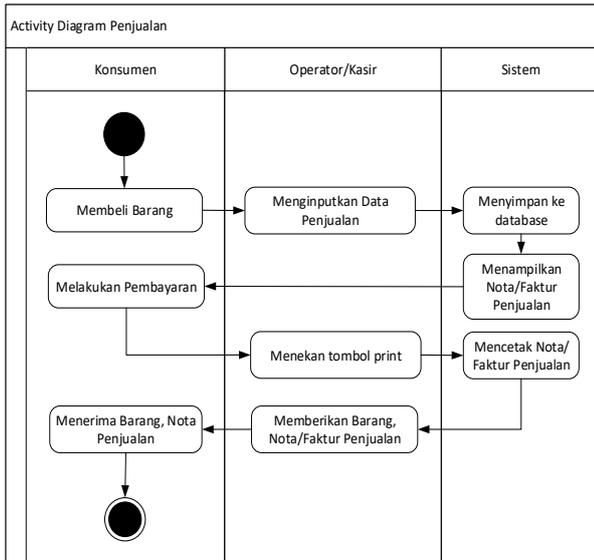


Gambar 5. Activity Diagram Konsinyasi yang berjalan

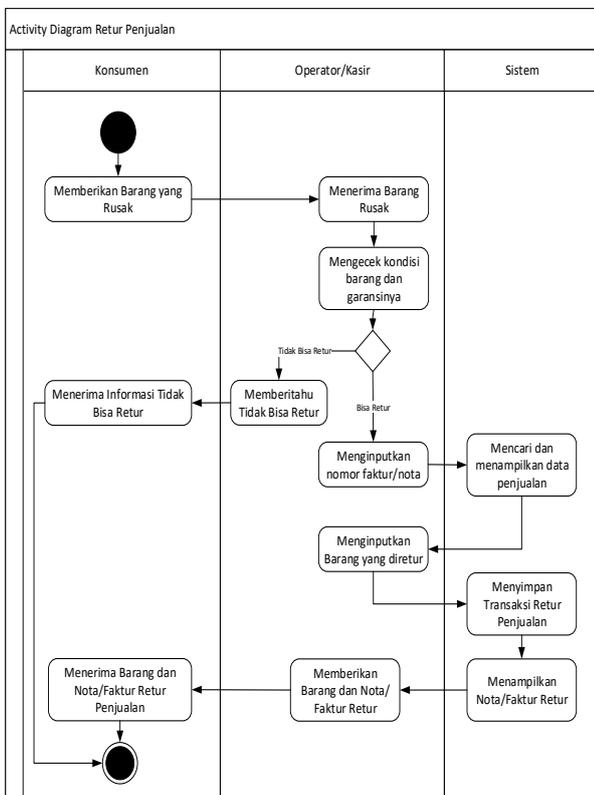
## Mengembangkan Prototipe

Selanjutnya setelah tahapan mengidentifikasi kebutuhan pemakai adalah mengembangkan prototipe. Pada tahap mengembangkan prototipe ini menghasilkan rancangan fungsionalitas aplikasi/sistem, database, dan proptipe aplikasi.

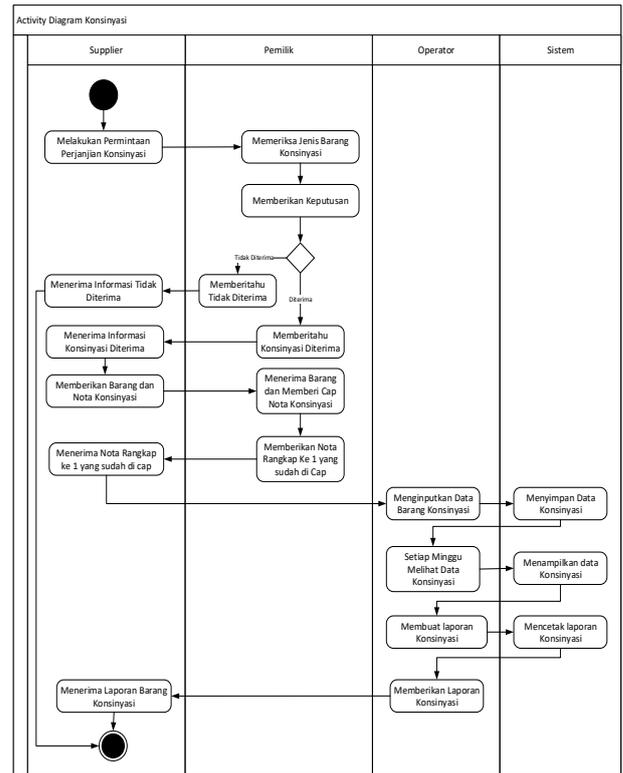
Fungsionalitas aplikasi/sistem yang diusulkan dapat dilihat juga pada usecase diagram gambar 2 sebelumnya. Adapun penjelasan proses pada masing-masing usecase untuk sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 6,7 dan 8.



Gambar 6. Activity Diagram Penjualan yang diusulkan

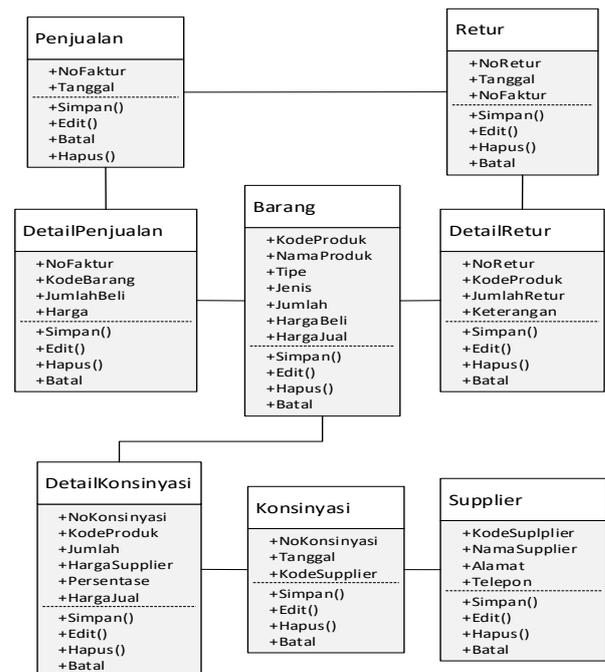


Gambar 7. Activity Diagram Retur Penjualan yang diusulkan



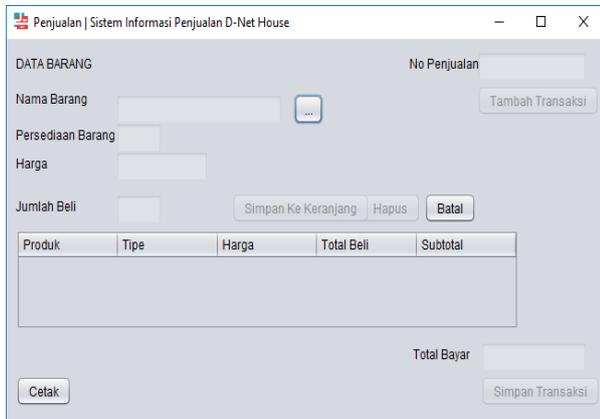
Gambar 8. Activity Diagram Konsinyasi yang diusulkan

Setelah mengetahui gambaran fungsionalitas sistem, kemudian melakukan perancangan database, dalam hal ini hasil perancangan database kami tampilkan dengan sebuah *class diagram* untuk memperlihatkan field atau atribut yang terlibat dalam sistem yang kami buat. *Class diagram* dapat dilihat pada Gambar 9.

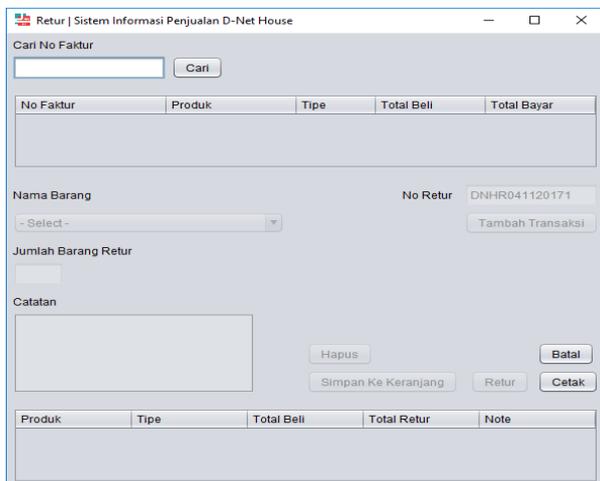


Gambar 9. Class Diagram yang diusulkan

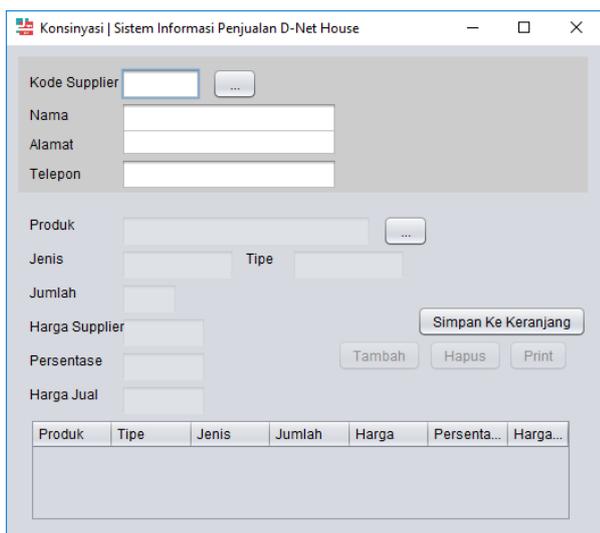
Setelah melakukan perancangan database, kemudian melakukan perancangan prototipe aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan barang. Hasil perancangan prototipe aplikasi dapat dilihat pada gambar 10, 11 dan 12.



Gambar 10. Perancangan Antar Muka Penjualan



Gambar 11. Perancangan Antar Muka Retur Penjualan



Gambar 12. Perancangan Antar Muka Transaksi Konsinyasi

## V. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem informasi persediaan dan penjualan barang ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pihak D-Net House yakni tidak terjadi lagi kesalahan penghitungan data penjualan, pencarian atau penelusuran data penjualan dan pesediaan barang menjadi mudah dan cepat, proses pembuatan laporan penjualan dan persediaan barang menjadi cepat dan dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogyanto, HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta, Andi, 2005.
- [2] Hanif Al Fatta, *“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi”*. Yogyakarta, Andi, 2007.
- [5] Al-bahra Bin Ladjamudin, *“Analisis dan Desain Sistem Informasi”*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005.
- [4] Latief Arda, *“Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”*. Yogyakarta, Gava Media, 2008.
- [3] Yakub,, *“Pengantar Sistem Informasi”*. 1th ed. Yogyakarta, Graha Ilmu. 2012.
- [6] Abdul Kadir, *“Pengenalan Sistem Informasi”*, Yogyakarta, Andi, 2003.
- [7] A. Anthony, A.R. Tanaamah dan A.F. Wijaya, *“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berdasarkan Stok Gudang Berbasis Client Server (Studi Kasus Toko Grosir “Restu Anda”)*, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, Vol. 4, No. 2, Juni 2017, hlm. 136-147.
- [8] Syahrul Mauluddin dan Ahmad Sodikin, *“Sistem Informasi Penjualan Pulsa Berbasis Android”*, Profit, UNIKOM PRESS, 2013.

